

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian ini mencari hubungan asosiatif karena menguji teori dengan variabel penelitian menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut (Sugiono, 2009:14). Pengujian tersebut menekankan pada pengujian serta pembuktian yang bertujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori serta hipotesis yang dikaitkan sehingga mempunyai kejelasan unsur terhadap data yang diambil dari data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini terdapat empat objek yang digunakan, yaitu audit delay, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan laba/rugi perusahaan. Dalam penelitian ini objek yang menjadi variabel independen adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, dan laba/rugi perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah *audit delay*. Sehingga objek yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019.

#### **3.3. Jenis Dan Sumber Data**

Menurut jenis dan sumber data penelitiannya, data yang diperoleh untuk dianalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 3.3.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dimana data tersebut didapat melalui media perantara yang bisa didapat melalui media internet, dimana data sekunder ini data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode dalam pengambilan data sekunder ini menggunakan pengumpulan data secara dokumenter, setelah itu mengklasifikasikan, serta menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan auditor independen, hingga informasi yang terkait mengenai lingkup dalam penelitian ini (Sari, 2016).

### 3.3.2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber internal, yang mana data-data tersebut merupakan seluruh laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data laporan keuangan tersebut didapat melalui media internet dengan situs website *Indonesia Stock Exchange* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### 3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan yang terdiri atas sektor industry dasar kimia, sektor industry barang konsumsi serta sektor aneka industri. Populasi sendiri adalah suatu kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen/objek penelitian yang sejenis, tetapi bisa dibedakan karakteristiknya (Supranto, 2014:3). Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana

metode tersebut dijadikan suatu pedoman untuk digunakan dalam memilih sampel yang telah ditentukan kriterianya oleh peneliti.

Adapun teknik penarikan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah Perusahaan manufaktur baik dari sektor industry dasar kimia, sektor industry barang konsumsi, maupun sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 sebagai populasi penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan secara lengkap dan berturut-turut laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2019.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.

Berikut ini tabel mengenai kriteria dalam pengambilan sampel serta jumlah sampel yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.1.**  
**Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019 sebagai Populasi Penelitian.	182
<b>Tidak memenuhi kriteria:</b>	
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan secara lengkap dan berturut-turut laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2019.	(102)
3. Perusahaan yang tidak menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.	(24)
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>56</b>

Berdasarkan pada tabel 3.1. dapat disimpulkan bahwa jumlah perusahaan sebanyak 56 perusahaan dan masing-masing perusahaan adalah (tiga) periode yaitu tahun 2017-2019. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dengan pengamatan selama 3 periode adalah  $56 \times 3 = 168$  sampel.

### **3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disini biasa disebut dengan variabel independen yang disimbolkan dengan variabel X yang artinya variabel ini yang dilihat menjadi penyebab munculnya variabel terikat yang diindikasikan sebagai akibatnya, Sedangkan variabel terikat dengan kata lain variabel dependen yang disimbolkan dengan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Eksandi, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *audit*

*delay*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, dan laba/rugi.

### 3.5.2. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### a. *Log* (Total aset) ( $X_1$ )

*Log* (total aset) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya total aset/total aktiva yang dimiliki pada setiap perusahaan sampel, dimana pengukuran ini juga dijadikan tolok ukur dalam skala perusahaan (Kartika, 2011). Rumus ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

#### b. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) ( $X_2$ )

Rasio yang membandingkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio DAR bertujuan untuk mengetahui berapa bagian dari seluruh aktiva yang dibelanjai oleh hutang (Sujarweni, 2017:62). Rumus *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### c. Laba/Rugi ( $X_3$ )

Laba/rugi diukur menggunakan *dummy* yang artinya apabila perusahaan memperoleh laba maka di beri nilai *dummy* 1, jika suatu perusahaan mengalami rugi maka diberi nilai *dummy* 0. Rumus *dummy* yaitu:

$$\text{Dummy: } 1 = \text{Laba}$$

$$0 = \text{Rugi}$$

d. *Audit Delay* (Y)

*Audit delay* yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan audit di akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan yakni per 31 Desember sampai dengan tanggal di tertera pada laporan auditor independen (Sari, 2016). Sehingga variabel ini diukur menggunakan jumlah hari dihitung mulai dari 1 Januari sampai selesai mengaudit dengan rumus:

$$\text{Audit Delay} = (\text{Tanggal tutup buku}) - (\text{Tanggal laporan audit keluar})$$

### 3.6. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2.  
Tabel Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Variabel	Instrument	Skala
1.	<i>Audit Delay</i> (Y)	Lamanya waktu penyelesaian yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit	$\text{Audit Delay} = (\text{Tanggal tutup buku}) - (\text{Tanggal laporan audit keluar})$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan/ $\log$ (Total Aset) (X <sub>1</sub> )	Total Asset yang dimiliki perusahaan	$\ln$ (Total Aset)	Rasio
3.	Solvabilitas / DAR (X <sub>2</sub> )	Rasio yang membandingkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

4.	Laba/Rugi Perusahaan ( $X_3$ )	Tingkat pendapatan yang di peroleh suatu perusahaan.	Dummy: 1 = Laba 0 = Rugi	Nominal
----	--------------------------------	--	-----------------------------	---------

Sumber: Hasil olah data 2021

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdiri dari 4 macam teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan (Sugiyono, 2013) . pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dimana data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen-dokumen perusahaan yang dijadikan objek penelitian seperti data keuangan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Selain menggunakan metode dokumentasi peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dengan studi pustaka, dimana metode ini meliputi literature ataupun buku bacaan yang digunakan untuk mengumpulkan teori-teori yang bersangkutan dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian kuantitatif yang dimana analisis data merupakan kegiatan dalam menyajikan dan mengolah data untuk menguji dan menganalisis hipotesis menggunakan statistik (Siregar, 2015:125). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui serta menguji pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan laba/rugi perusahaan terhadap *audit delay*, dimana dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun komponen yang perlu diperhatikan dalam regresi yaitu signifikan uji parsial (uji t) dan koefisien

determinasi ( $R^2$ ). Serta juga dibutuhkan asumsi-asumsi klasik yang dibutuhkan dalam pengujian hipotesis, adapun asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

### **3.8.1. Pengujian Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dimana salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi linear berganda tersebut yaitu harus terpenuhinya pengujian dalam uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut telah memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut dan dapat menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2017:92). Adapun uji asumsi klasik regresi meliputi:

#### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Gunawan, 2017:93). Uji Normalitas data bisa dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan ditetapkannya ketentuan apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  data tersebut berdistribusi normal, namun apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

#### **2. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolinearitas salah satu syarat untuk seluruh uji hipotesis kausalitas ataupun regresi. Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Gunawan, 2017:93). Adanya uji multikolonieritas dapat diketahui dengan

menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Pada model yang baik seharusnya diantara variabel independen tidak terjadi korelasi. Adanya multikolinieritas bisa digunakan *variance inflation factor* (VIF), dimana jika nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bebas dari kesalahan dalam uji multikolinieritas, namun sebaliknya apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memiliki kesalahan dalam uji multikolinearitas.

Sehingga berdasarkan ketentuan kriteria dalam pengujian yang digunakan dalam uji multikolinieritas tersebut maka dapat dikatakan semakin tinggi nilai *Variance Inflation Factor* (FIV) maka akan semakin rendah nilai *Tolerance*-nya.

### **3. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji serta mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas (Ghozali, 2006:105). Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas yaitu dengan cara melakukan pengujian dengan Uji Glejser, adapun kriteria yang dapat digunakan untuk menyatakan apakah terjadi masalah heterokedastisitas atau tidak yaitu apabila signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 maka diindikasikan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi ini.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota penelitian yang diurutkan menurut ruang atau waktu (Gunawan, 2017:100). Menurut Ghozali (2006: 95) Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem auto korelasi. Sehingga untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (*DW-Test*) dengan ketentuan kriteria yaitu  $dU < dW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.3. Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$D < D_L$	Terdapat autokorelasi
$d_L < d < D_u$	Ragu-ragu
$d_U < d < 4-D_u$	Tidak terdapat autokorelasi
$4-d_L < d$	Terdapat autokorelasi

#### 3.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Widarjono, 2015) menjelaskan regresi linear berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian analisis menggunakan model regresi linear berganda bertujuan untuk memperoleh sebuah gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan variabel yang ada dimana mengenai pengaruh antara ukuran perusahaan, solvabilitas, dan laba/rugi terhadap *audit delay*, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

**Keterangan:**

Y : *Audit Delay*

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan (*Log Total Assets*)

X<sub>2</sub> : Solvabilitas (DAR)

X<sub>3</sub> : Laba/rugi perusahaan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

e : Kesalahan (faktor pengganggu)

**3.8.3. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Tahapan selanjutnya dalam uji hipotesis ini yaitu uji parsial (uji t). Uji t yaitu pengujian yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian terkait variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Widarjono, 2015: 22). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (X<sub>1</sub>), Solvabilitas (X<sub>2</sub>), dan Laba/rugi (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen yakni *Audit Delay* (Y). Nilai signifikan dalam uji t ini yaitu  $\alpha = 0.05$  (5%).

Adapun prosedur yang digunakan dalam uji t ini yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis setiap kelompok:

H<sub>0</sub> = variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$  = variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Jika t-hitung < t-tabel, maka secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).
  2. Jika t-hitung > t-tabel, maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).
- c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0.05$  (5%)
- d. Penelitian ini melihat nilai signifikansi 0.05 (5%) dengan derajat bebas (n-k), n adalah jumlah pengamatan, sedangkan k adalah jumlah variabel, dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Apabila tingkat signifikansi > 0.05 maka  $H_0$  ditolak.
  2. Apabila tingkat signifikansi > 0.05 maka  $H_1$  diterima.

#### 3.8.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Widarjono, (2015:17-18) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan( $R^2$ ) yaitu antara nol dan satu. Dalam pengujian ini kekuatan persentase pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap Y akan diketahui. Nilai yang diketahui mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.